

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang dilakukan dalam memprediksi kebutuhan tempat tidur tiap bangsal dengan indikator rawat inap RSUD Ambarawa tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi untuk kapasitas tempat tidur tiap bangsal yang memiliki kapasitas tempat tidur terbanyak yaitu bangsal Fla+Teratai dan untuk kapasitas tempat tidur terkecil atau sedikit yaitu bangsal Cempaka dan Dahlia, dan untuk bangsal Anyelir pada tahun 2014 ditutup yang dikarenakan pada bangsal tersebut sedang direnovasi.
2. Jumlah hari efektif atau periode pelayanan pada bangsal dari tahun 2012-2020, yang memiliki periode 366 hari yaitu pada tahun 2012, 2016 dan 2020. Selain tahun tersebut memiliki periode 365 hari selama satu tahun.
3. Pada hasil pengamatan untuk jumlah hari perawatan yang diketahui dari laporan statistik rawat inap mengalami perbedaan jumlah hari perawatan setiap tahun, rata-rata jumlah hari perawatan selama satu tahun melebihi dari 5000 hari atau kurang dan lebih dari 10000 hari.
4. Berdasarkan hasil pengamatan jumlah pasien keluar hidup dan mati pada tahun 2012-2015 di RSUD Ambarawa yang memiliki jumlah pasien

keluar terbanyak yaitu pada bangsal Fla+Teratai dan yang sedikit jumlah pasien keluar pada bangsal Dahlia, untuk bangsal lain lebih dari 1000 pasien keluar setiap tahunnya.

5. Prediksi jumlah hari perawatan yang dihitung menggunakan metode trend linear yaitu rumus persamaan $Y=a+bX$ dengan hasil prediksi tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya karena untuk menunjang penghitungan prediksi kebutuhan tempat tidur pada tahun tersebut agar memenuhi kebutuhan kapasitas tempat tidur untuk pasien rawat inap. Pada prediksi jumlah hari perawatan yang terbanyak ada di bangsal Fla+teratai dan jumlah sedikit pada bangsal Dahlia
6. Pada penghitungan prediksi jumlah pasien keluar dengan metode yang sama dengan menghitung prediksi jumlah hari perawatan yaitu dengan metode trend linear, dan dari hasil penghitungan bangsal yang memiliki prediksi jumlah pasien keluar terbanyak yaitu pada bangsal Fla+Teratai dan yang terkecil atau sedikit pada bangsal Dahlia.
7. Berdasarkan Penghitungan Prediksi kebutuhan tempat tidur dilakukan menggunakan standar indikator dari Barber Johnson yaitu BOR = 75% dan TOI = 1 - 3 Hari, dari hasil penghitungan peningkatan kebutuhan tempat tidur untuk tahun 2016-2020 dengan kebutuhan terbanyak pada bangsal Fla+teratai yaitu pada tahun 2016 membutuhkan 86-95 TT, tahun 2017 103-113 TT, tahun 2018 membutuhkan 119-132 TT, tahun 2019 membutuhkan 136-150 TT dan tahun 2020 membutuhkan 153-168 TT. Sedangkan untuk peningkatan kebutuhan paling sedikit pada

bangsal Dahlia yaitu pada tahun 2016 membutuhkan 28-32 TT, tahun 2017 membutuhkan 32-37 TT, tahun 2018 membutuhkan 37-43 TT, tahun 2019 membutuhkan 42-48 TT, dan tahun 2020 membutuhkan 46-53. Berdasarkan hasil prediksi kebutuhan tempat tidur dari tahun 2016-2020 sudah dibuktikan bahwa garis BOR (*Bed Occupancy Rate*) sudah masuk kedalam daerah efisien grafik Barber Johnson.

B. Saran

1. Dilakukan penetapan kapasitas tempat tidur dengan bahan dari hasil laporan statistik rawat inap hasil untuk hasil BOR guna mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur
2. Dilakukan Penambahan tempat tidur dengan jumlah hari perawatan yang tinggi pada tahun 2012- 2015 agar pada tahun 2016-2020 efisiensi penggunaan tempat tidur sesuai dengan standar Barber Johnson yaitu lebih dari 75%.
3. Pada bangsal Anggrek, bangsal Bougenvil, bangsal Cempaka, bangsal Melati, bangsal Flata+teratai dan bangsal Mawar perlu dilakukan penambahan kebutuhan tempat tidur karena pada kapasitas tempat tidur tahun 2015 masih kurang dengan hasil prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2016, dan meningkat sampai tahun 2020.
4. Dilakukan realokasi pada tahun 2016 pada bangsal Dahlia dan Anyelir karena kapasitas tempat tidur pada bangsal tersebut tahun 2015 yaitu 35 TT pada bangsal Dahlia sedangkan prediksi pada tahun 2016 yaitu 28-32 TT, dan 40 TT pada bangsal Anyelir sedangkan prediksi kebutuhan

tempat tidur yaitu 36-40 TT, jadi pada tahun 2016 dapat dilakukan realokasi ke bangsal yang kekurangan kapasitas tempat tidur.